



PROFIL

POTENSI PERIKANAN DAN KELAUTAN KABUPATEN BENGKULU SELATAN



DINAS PERIKANAN KABUPATEN BENGKULU SELATAN TAHUN 2018

Jl. Raya Padang Panjang No. 02 Manna Telp/Fax (0739) 21520

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat-Nya sehingga penyusunan Profil Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bengkulu Selatan dapat disusun dengan baik. Sektor perikanan di Kabupaten Bengkulu Selatan memiliki potensi yang sangat menjanjikan baik di bidang perikanan budidaya, perikanan tangkap maupun kegiatan P2UP. Adapun komunitas yang dikembangkan dan merupakan unggulan sektor perikanan budidaya saat ini adalah ikan nila, ikan mas dan ikan lele. Sedangkan komoditi perikanan tangkap yang memiliki nilai ekonomis tinggi seperti ikan tuna, tirusan, cakalang, tenggiri, tongkol, kakap merah, kakap putih, lobster, udang dan mayung. Komoditi tersebut selain dipasarkan segar ke daerah lain bahkan di ekspor ke luar negeri seperti Singapura dan Jepang juga diolah menjadi produk diversifikasi seperti ikan asap, ikan asin, nugget ikan, bakso ikan, kerupuk ikan, abon ikan dll.

Potensi perikanan yang ada di Kabupaten Bengkulu Selatan belum dapat diolah atau dimanfaatkan secara maksimal karena berbagai permasalahan yang ada seperti terbatasnya Anggaran Daerah/APBD Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2017 dalam pembangunan di sektor perikanan masih diperlukan sumber dana/anggaran lain dalam melanjutkan pembangunan disektor ini, terbatasnya sarana dan prasarana perikanan yang ada, kurangnya informasi pasar, akses permodalan yang sulit serta masih rendahnya tingkat pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha perikanan dalam menciptakan produk olahan perikanan atau diversifikasi produk yang berdaya saing tinggi.

Permasalahan pembangunan disektor perikanan ini harus diatasi oleh berbagai pihak/stakeholders terkait. Sehingga diperlukan kerja sama dan dukungan yang baik oleh setiap stakeholders, baik dari pemerintah pusat, pemerintah daerah maupun pihak swasta. Dengan mengatasi permasalahan yang ada diharapkan sektor perikanan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bengkulu Selatan secara umum dan meningkatkan perekonomian para pembudidaya ikan/ nelayan secara khususnya.

Demikian profil ini disusun sebagai sumber informasi Potensi Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Bengkulu Selatan, semoga profil ini dapat menggambarkan potensi yang ada dan semoga bermanfaat.

Manna, 2018
**Kepala Dinas Perikanan
Kabupaten Bengkulu Selatan**

NOVIANTO, S.Sos, M.Si
NIP. 19641130 198902 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
I. VISI DAN MISI DINAS PERIKANAN KABUPATEN BENGKULU SELATAN	1
II. KONDISI GEOGRAFIS	2
III. POTENSI PERIKANAN TANGKAP	4
3.1. Jumlah Nelayan.....	4
3.2. Jenis Komoditi dan Jumlah Produksi.....	5
3.3. Armada dan Alat Tangkap.....	6
3.4. UPTD PPI Pasar Bawah.....	8
IV. POTENSI PERIKANAN BUDIDAYA	11
4.1 Luas Lahan Budidaya Perikanan.....	11
4.2 Produksi Perikanan Budidaya	14
4.3 Target Produksi Perikanan Budidaya	16
V. POTENSI PELAKU USAHA/PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	19
VI. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI	22
V. LAMPIRAN	23

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Peta Kabupaten Bengkulu Selatan.....	2
2. Contoh Hasil Tangkapan Nelayan.....	5
3. Armada Tangkap Nelayan.....	7
4. Foto Fasilitas PPI Pasar Bawah.....	9
5. Kolam BBI Pasar Benih Kecamatan Air Nipis.....	12
6. Gudang Pakan.....	12
7. Kolam UPR	13
8. Kolam BBI Pematang Gambir.....	13
9. Kolam Air Deras.....	13
10. Foto Hasil Budidaya Ikan Mas.....	16
11. Produk Olahan Ikan Asin.....	21
12. Produk Olahan Kerupuk Ikan.....	21

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah Nelayan di Kabupate Bengkulu Selatan.....	4
2. Jumlah Produksi Perikanan Tangkap di Kabupaten Bengkulu Selatan....	6
3. Jenis Alat Tangkap.....	7
4. Luas Potensi dan Pemanfaatan Lahan Budidaya.....	11
5. Produksi Perikanan Budidaya dengan rincian pembenihan dan pembesaran di Kabupaten Bengkulu Selatan.....	14
6. Produksi Perikanan Budidaya di Kabupaten Bengkulu Selatan.....	15
7. Target Produksi Perikanan Budidaya.....	17
8. Jumlah POKLAHSAR di Kabupaten Bengkulu Selatan.....	19

I. VISI DAN MISI DINAS PERIKANAN KAB BENGKULU SELATAN

Dalam menjalankan program kerja Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan memiliki Visi dan Misi sebagai acuan atau pedoman. Adapun Visi Misi tersebut adalah sebagai berikut :

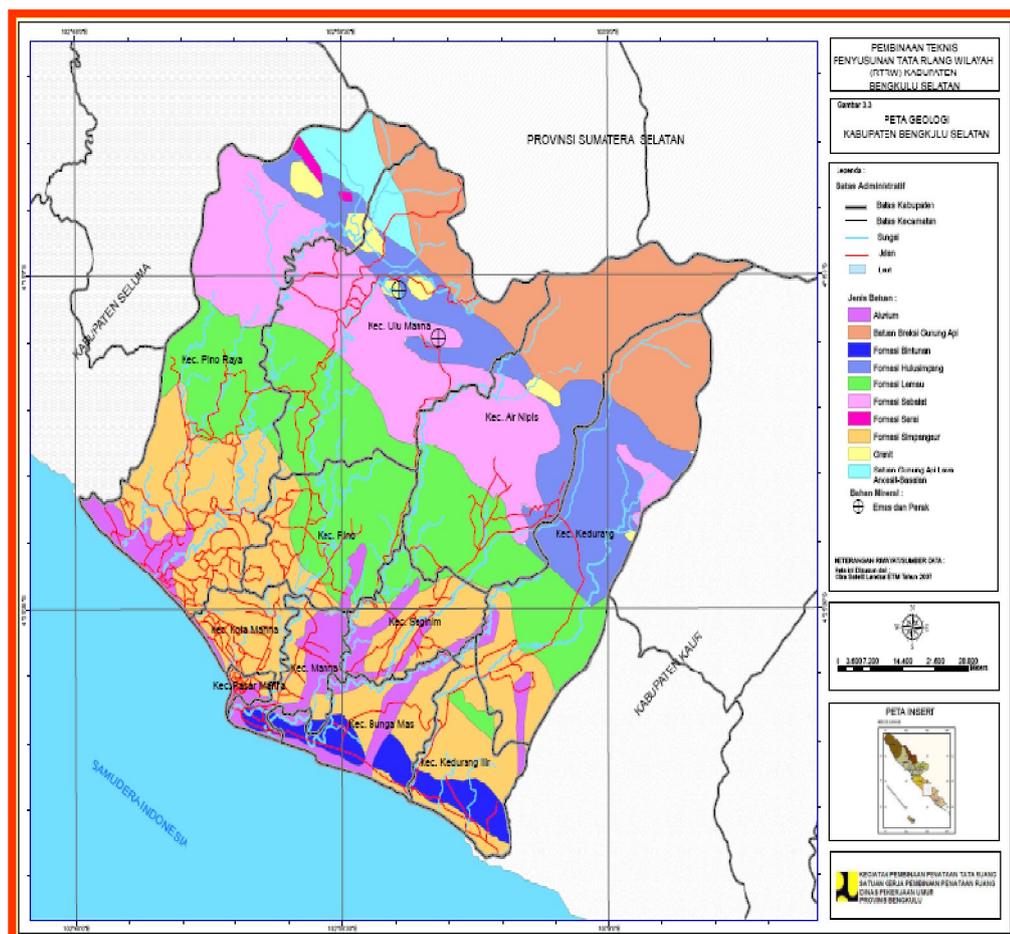
Visi Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan yaitu terwujudnya pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan yang optimal dalam rangka meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan nelayan dan pembudidaya ikan.

Misi Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan adalah :

1. Meningkatkan sarana dan prasarana kelautan dan perikanan
2. Mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan
3. Mengembangkan pertumbuhan ekonomi dari sektor kelautan dan perikanan
4. Meningkatkan kualitas SDM pembudidaya ikan dan nelayan
5. Menciptakan perluasan lapangan kerja dengan pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan

II. KONDISI GEOGRAFIS

Kabupaten Bengkulu Selatan berdasarkan luas wilayah daratan yang mengacu pada Undang-Undang Nomor 03 Tahun 2003 tentang pemekaran Kabupaten, yaitu 118.160 Ha atau 1.186,10 Km² dan luas wilayah lautan dengan panjang pantai 60 Km dengan luas pengelolaan 4 mil maka luas keseluruhan wilayah lautan yaitu 384 Km² 38.400 Ha. Luas Wilayah Kabupaten Bengkulu Selatan berdasarkan luas daratan dan lautan yaitu 157.101 Ha atau 1.570,10 Km². Sektor perikanan di Kabupaten Bengkulu Selatan memiliki potensi yang sangat menjanjikan baik di bidang perikanan budidaya maupun perikanan tangkap. Peta Kabupaten Bengkulu Selatan dapat dilihat pada Gambar 1. Dibawah ini :



Gambar 1. Peta Kabupaten Bengkulu Selatan

Kabupaten Bengkulu Selatan memiliki 9 sungai besar yang bermuara kelaut dan mengalir sepanjang tahun dan 10 danau besar yang cukup luas dan

memiliki daya tampung cukup besar untuk dikembangkan menjadi wadah budidaya seperti kerambah jaring apung.

Kabupaten Bengkulu Selatan memiliki usaha padi sawah seluas 11.290 Ha luasan sawah ini merupakan potensi yang dapat dikembangkan untuk usaha budidaya perikanan yang dikenal dengan istilah Minapadi. Adapun komunitas yang dikembangkan dan merupakan unggulan pada budidaya perikanan darat saat ini adalah ikan nila, ikan mas dan ikan lele sedangkan untuk jenis komoditi perikanan tangkap/tangkapan dari perairan umum seperti sungai dan danau saat ini yang menjadi primadona adalah ikan sidat, ikan Nilem (Palau), ikan tawes (nggaring), ikan sema, sepat siam, tambakan (Tembakang) dan mungkus yang juga potensial untuk dikembangkan menjadi ikan budidaya sebagai komoditi khas daerah.

Komoditi perikanan tangkap Kabupaten Bengkulu Selatan yang memiliki nilai ekonomis tinggi seperti ikan tuna, tirusan, cakalang, tenggiri, tongkol, kakap merah, kakap putih, mayung, lobster dan udang. Pemasaran hasil perikanan tangkap tersebut tidak hanya dilingkungan Kabupaten Bengkulu Selatan tetapi komoditi seperti udang, lobster dan gelembung dari ikan tirusan dikirim hingga ke luar negeri seperti Cina, Jepang, Korea Selatan dan Singapura melalui Jakarta.

III. POTENSI PERIKANAN TANGKAP

3.1. Jumlah Nelayan

Nelayan di Kabupaten Bengkulu Selatan merupakan nelayan tradisional dan dapat digolongkan sebagai nelayan pinggir laut, para nelayan menangkap ikan sepanjang pesisir mencapai jarak terjauh dari garis pantai sekitar 8 Km dengan kedalaman kurang lebih 30 Km. Jumlah nelayan di Kabupaten Bengkulu Selatan selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah nelayan di Kabupaten Bengkulu Selatan

No	Kecamatan	Jumlah Nelayan (Jiwa)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1.	Manna	133	103	91	105	105
2.	Bunga Mas	208	208	197	221	221
3.	Kota Manna	76	64	157	113	113
4.	Pasar Manna	675	683	982	912	912
5.	Kedurang					
6.	Kedurang Ilir	194	194	132	105	105
7.	Seginim					
8.	Air Nipis					
9.	Pino					
10.	Ulu Manna					
11.	Pino Raya	427	418	315	408	408
Jumlah			1.713	1.670	1.867	1.867

3.2. Jenis Komoditi dan Jumlah Produksi

Kabupaten Bengkulu Selatan yang memiliki panjang garis pantai sejauh ± 60 KM dan diperkirakan potensi lestari perikanan tangkap sebesar 14.763 ton/tahun, dengan pengelolaan wilayah lautan seluas 38.400 Ha. Selain batas 4

mil untuk Kabupaten, juga dikembangkan batas ZEEI sejauh 200 mil terutama untuk penangkapan ikan tuna dan cakalang, karena dari informasi dan pengalaman disekitar perairan antara Bengkulu Selatan dan Pulau Enggano merupakan daerah *Fishing Ground*.

Komoditi perikanan tangkap Kabupaten Bengkulu Selatan yang memiliki nilai ekonomis tinggi seperti ikan tuna, tirusan, cakalang, tenggiri, tongkol, kakap merah, kakap putih, mayung, lobster dan udang. Contoh hasil tangkapan nelayan di Kabupaten Bengkulu Selatan dapat dilihat pada Gambar 2. Dibawah ini :



Gambar 2. Hasil Tangkapan Nelayan di Kabupaten Bengkulu Selatan

Pemasaran hasil perikanan tangkap tersebut tidak hanya dilingkungan Kabupaten Bengkulu Selatan tetapi komoditi seperti udang, lobster dan gelembung dari ikan tirusan dikirim hingga ke luar negeri seperti Cina, Jepang, Korea Selatan dan Singapura melalui Jakarta. Jumlah produksi perikanan tangkap di Kabupaten Bengkulu Selatan dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini :

Tabel 2. Jumlah Produksi Perikanan Tangkap di Kabupaten Bengkulu Selatan

No	Kecamatan	Produksi (Ton)
----	-----------	----------------

		2013	2014	2015	2016	2017
1.	Manna	60,50	91,16	90,22	93,14	93,14
2.	Bunga Mas	33,26	43,03	42,12	44,06	44,06
3.	Kota Manna	18,34	29,08	28,12	29,88	29,88
4.	Pasar Manna	805,65	1206,45	1.205,66	1.250,57	1.288,08
5.	Kedurang	-	-	-		
6.	Kedurang Ilir	70,51	96,18	95,24	21,06	21,06
7.	Seginim	-	-	-		
8.	Air Nipis	-	-	-		
9.	Pino	-	-	-		
10.	Ulu Manna	-	-	-		
11.	Pino Raya	100,16	140,61	138,97	98,28	99,02
Jumlah		1.088,42	1.606,51	1.600,42	1.536,99	1.575,24

3.3. Armada dan Alat Tangkap

Nelayan di Kabupaten Bengkulu Selatan pada umumnya menggunakan armada kapal motor tempel ≤ 5 GT untuk melaut, dimana waktu melaut kurang lebih 8 jam, biasanya berangkat melaut pagi hari jam 05.00 pagi dan pulang sekitar jam 01.00 siang, selanjutnya hasil tangkapan langsung di lelang di TPI Pasar Bawah. Jenis alat tangkap yang digunakan nelayan di Kabupaten Bengkulu Selatan dapat dilihat pada Tabel 3 dibawah ini :

Tabel 3. Jenis Alat Tangkap

No	Jenis Alat Tangkap	Jumlah (Unit)		
		2015	2016	2017
1.	<i>Gill Net</i>	5.900	5.200	5.100
2.	<i>Gill Net</i> Dasar	4.000	4.080	4.110
3.	<i>Gill Net</i> Permukaan	4.500	4.520	4.590
4.	Pancing	1.990	2.014	2.124
5.	Rawai	3.856	3.954	2.025
6.	Jaring Millenium	450	484	503
7.	Jaring Udang	197	208	224
8.	Jaring Bawal	135	206	207

Jumlah armada tangkap motor tempel nelayan di Kabupaten Bengkulu Selatan pada Tahun 2017 sebanyak 145 unit, sedangkan perahu tanpa motor sebanyak 6 unit. Gambar armada tangkap nelayan dapat dilihat pada Gambar 3 di bawah ini :



3.4. UPTD PPI PASAR BAWAH

Sebelum dibangun Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Pasar Bawah, pelelangan ikan di Kelurahan Pasar Bawah dilakukan oleh nelayan secara sendiri-sendiri dan terpecah di banyak tempat. Sehingga peran dan fungsi Dinas Perikanan kurang berjalan selanjutnya penarikan retribusi oleh petugas perikanan menjadi terkendala karena banyaknya tempat pelelangan dan hanya sedikit petugas yang ada, serta adanya monopoli harga oleh pihak tertentu. Sehingga dibentuklah TPI dan UPTD PPI Pasar Bawah. UPTD Pusat Pendaratan Ikan (PPI) Pasar Bawah adalah unsur pelaksana teknis operasional dinas dipimpin oleh seorang Kepala Unit Pelaksana Teknis (Eslon IV a) yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan.

Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Pasar Bawah Kecamatan Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan terletak pada titik koordinat $4^{\circ} - 5^{\circ}$ LS dan $102^{\circ} - 103^{\circ}$ BT. Luas areal Pangkalan Pendaratan Ikan UPTD PPI Pasar Bawah : 18 000 m (1,8 Ha), sedangkan luas areal kompleks Tempat Pelelangan Ikan (TPI) ($74 \text{ m} \times 60 \text{ m} = 4.440 \text{ m}^2$). Fasilitas yang ada di UPTD Pusat Pendaratan Ikan (PPI) Pasar Bawah, Kabupaten Bengkulu Selatan adalah sebagai berikut:

- a. Gedung Pelelangan Ikan dan Kantor UPTD PPI 1 unit ($12 \text{ m} \times 24 \text{ m} : 288 \text{ m}^2$)
- b. Gedung Pertemuan Nelayan 1 unit ($18 \text{ m} \times 9 \text{ m} : 162 \text{ m}^2$)
- c. Gudang Penyimpanan Mesin 8 lokal ($3 \text{ m} \times 6 \text{ m} \times 8 = 144 \text{ m}^2$)
- d. Gudang Penampungan Ikan 6 lokal ($6 \text{ m} \times 3 \text{ m} \times 6 = 108 \text{ m}^2$)
- e. Gedung Penyimpanan Kapal Pengawas 1 unit
- f. Gedung Perbengkelan 1 unit
- g. Mushola 1 unit
- h. Rumah Jaga PPI 1 unit ($6 \text{ m} \times 6 \text{ m} : 36 \text{ m}^2$)
- i. Dermaga Nelayan/Jetti 1 unit ($42 \text{ m} \times 3,80 \text{ m} = 159,60 \text{ m}^2$)
- j. Sarana Olah Raga (Volly Pantai) 2 unit
- k. Tower 1 unit
- l. Warung/kedai pesisir 4 lokal

Foto-foto fasilitas PPI Pasar Bawah dapat dilihat pada Gambar 4 dibawah ini :





Gedung Pertemuan Nelayan



Garasi Kapal Pengawas



Dermaga Pasar Bawah



Armada Motor Tempel



Gedung Perbengkelan Kapal



Proses Pelelangan Ikan di PPI Pasar Bawah

IV. POTENSI PERIKANAN BUDIDAYA

4.1. Luas Lahan Budidaya Perikanan

Kabupaten Bengkulu Selatan mempunyai potensi perikanan budidaya yang sangat menjanjikan dan masih banyak lahan tidur yang belum dimanfaatkan untuk kegiatan usaha budidaya, selain itu banyaknya sungai, tebat atau danau, serta didukung sumber pengairan irigasi teknis merupakan daya dukung yang sangat potensial untuk mengembangkan perikanan budidaya kedepannya. Adapun luas potensi dan pemanfaatan perikanan budidaya berdasarkan data statistik perikanan budidaya tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4. Luas Potensi Dan Pemanfaatan Perikanan Budidaya

No.	Jenis Budidaya	Luas Potensi (Ha)	Luas Pemanfaatan (Ha)
1.	Japung	40	0
2.	Sawah	479	95,8
3.	Keramba	75	0,78
4.	Tambak	120	0
5.	Kolam	351	301
6.	Budidaya Laut	0	0
7.	Total	1.065	397,58

Dari data tersebut terlihat masih belum optimalnya pemanfaatan potensi yang ada untuk kegiatan budidaya perikanan. Saat ini pengembangan usaha budidaya perikanan darat masih berupa budidaya ikan di kolam tenang, kolam air deras, kerambah apung dan mina padi serta budidaya ikan dengan menggunakan kolam terpal. Foto kolam yang ada di UPTD BBI Kabupaten Bengkulu Selatan dapat dilihat pada Gambar 5 dibawah ini :



Gambar 5. Kolam BBI Pasar Benih Kecamatan Air Nipis



Gambar 6. Gudang Pakan Desa Tanjung Beringin



Gambar 7. Kolam UPR Desa Palak Bengkerung



Gambar 8. Kolam BBI Pematang Gambir



Gambar 9. Kolam Air Deras

4.2. Produksi Perikanan Budidaya

Adapun komunitas yang dikembangkan dan merupakan unggulan pada budidaya perikanan darat saat ini adalah ikan Nila, ikan Mas, ikan Lele sedangkan untuk jenis komoditi perikanan tangkap/tangkapan dari perairan

umum seperti sungai dan danau saat ini yang menjadi primadona adalah ikan sidat, ikan Nilem (Palau), ikan tawes (nggaring), ikan sema, sepat siam, tambakan (Tembakang) dan mungkus yang juga potensial untuk dikembangkan menjadi ikan budidaya sebagai komoditi khas daerah. Saat ini produksi perikanan budidaya di Kabupaten Bengkulu Selatan dapat dilihat pada tabel 5 dan 6 berikut ini :

Tabel 5. Produksi Perikanan Budidaya dengan rincian pembenihan dan pembesaran di Kabupaten Bengkulu Selatan

No	Tahun	Pembenihan		Pembesaran/Ikan Konsumsi	
		Potensi (Ha)	Produksi (000 ekor)	Potensi (Ha)	Produksi (Ton)
1.	2014	374,36	57.550	1.065	9.347,45
2.	2015	375,36	57.560	1.065	11.030,03
3.	2016	391,72	69.781	3.493,75	16.839,6
4.	2017	397,88	70,103	3.501,25	16.871,3

Dari data tersebut yang menjadi komoditas paling tinggi produksinya adalah ikan Nila, Ikan Mas dan Ikan Lele yang dibudidayakan di kolam tenang, kolam air deras, keramba, kolam terpal dan mina padi. Dalam mendukung usaha perikanan budidaya ini Kabupaten Bengkulu Selatan di lengkapi dengan sarana prasarana berupa Balai Benih Ikan sebanyak 3 unit yaitu di Kecamatan Seginim, Kecamatan Air Nipis dan Kecamatan Kedurang serta 1 unit Pasar Benih yang berada di Kecamatan Air Nipis. Saat ini Jumlah Rumah Tangga Produksi untuk Perikanan Budidaya adalah 1.837 RTP. Sedangkan untuk perbenihan saat ini sudah dibangun 35 Unit Pembenihan Rakyat (UPR) dari Dana DAK dan 20 UPR Swadaya yang siap mendukung Balai Benih Ikan dalam hal penyediaan benih ikan untuk usaha pembesaan ikan.

Tabel 6. Produksi Perikanan Budidaya di Kabupaten Bengkulu Selatan

No.	Uraian	2014	2015	2016	2017
-----	--------	------	------	------	------

1.	Produksi Budidaya Air Tawar (Ton)	4.085,96	16.885	16.839,6	16.871,3
2.	Luas Lahan Perikanan Budidaya (Ha)	314,52	314,52	3.885,47	3.899,13
3.	BBI	3	3	3	3
4.	RTP	1.436	1.584	1.687	1.837
5.	UPR (kelompok)	14	14	15	49
6.	Pokdakan (Kelompok)	40	40	135	173

Gambar hasil budidaya ikan di Kabupaten Bengkulu Selatan dapat dilihat pada Gambar 6 di bawah ini :



Gambar 10. Foto Hasil Budidaya Ikan Mas (*Cyprinus Carpio*)

4.3. Target Produksi Perikanan Budidaya

Dalam mewujudkan program nawacita Presiden Joko Widodo salah satu usaha pengembangan pembangunan perikanan budidaya kedepan ditetapkan beberapa strategi yaitu pengembangan kawasan minapolitan, peningkatan industrialisasi dan pemberdayaan masyarakat dan kewirausahaan berbasis *blue*

economy. Kabupaten Bengkulu Selatan ditetapkan sebagai Kawasan Minapolitan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Bengkulu Selatan Nomor 250/408 tahun 2010 dan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 35 / Kepmen.KP / 2013.

Adapun target pengembangan perikanan dan kelautan terutama perikanan budidaya bersinergi dengan pengembangan kebijakan minapolitan, industrialisasi dan *blue economy* adalah kawasan minapolitan sebagai basis/embrio pengembangan industrialisasi mampu menghasilkan komoditas unggulan yang berdaya saing dan mempunyai nilai tambah dengan cara merubah paradigma pengelolaan perikanan budidaya berkelanjutan, efisien, sistem produksi bersih, kreatif dan inovatif, serta terintegrasi. Target produksi perikanan budidaya 3 (tiga) tahun kedepan dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini :

Tabel 7. Target Produksi Perikanan Budidaya di Kabupaten Bengkulu Selatan

No	Tahun	Target Produksi (Ton)	Ket.
1.	2017	14.872	
2.	2018	16.306	
3.	2019	18.348	

Untuk mencapai target produksi tersebut perlu dilakukan berbagai upaya diantaranya adanya intensifikasi lahan, pemanfaatan lahan pekarangan sebagai tempat budidaya ikan dengan menggunakan kolam terpal dan pemanfaatan perairan umum menjadi lahan budidaya menggunakan Keramba Apung dan Jaring Apung serta mengembangkan budidaya dengan memanfaatkan pakan alami dan pakan alternative sebagai bahan substitusi pakan buatan berupa pelet. Melakukan adopsi teknologi inovasi kegiatan percontohan baik dari sektor perbenihan, pembesaran maupun pengolahan hasil perikanan sehingga dihasilkan produk perikanan yang bermutu, berdaya saing dan mempunyai nilai tambah dari kandungan gizi, dan pengolahan produk ziro waste.

Berdasarkan Peraturan Bersama Menteri Negara Riset dan Teknologi No. 03 tahun 2012 dan Mendagri No. 36 tahun 2012 tentang penguatan sistem Inovasi di daerah Otonom. Kabupaten Bengkulu Selatan menetapkan Perikanan Budidaya sebagai kluster industri pada program Sistem Inovasi Daerah (SIDa) sehingga tujuan menciptakan kawasan minapolitan di kecamatan Seginim, Air Nipis dan Kedurang dapat segera terwujud.

V. POTENSI PELAKU USAHA/PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN

Hasil produksi perikanan tangkap dan perikanan budidaya di Kabupaten Bengkulu Selatan dipasarkan segar ke kabupaten-kabupaten tetangga, misalnya untuk ikan nila dan mas dikirim ke Kota Pagar Alam dan Lahat. Sedangkan ikan hasil tangkapan nelayan yang memiliki nilai ekspor seperti ikan tuna, lobster, kerapu, kakap merah dll di ekspor ke Negara Cina, Jepang, Korea Selatan dan Singapura melalui Jakarta. Selain dipasarkan segar hasil tangkapan dan budidaya ikan di Kabupaten Bengkulu Selatan juga dibuat produk diversifikasinya oleh pelaku usaha pengolahan hasil perikanan, yang tergabung dalam Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (POKLAHSAR). Produk – produk olahan yang dihasilkan seperti ikan asap, ikan asin, bakso ikan, nugget ikan, abon ikan dan kerupuk ikan.

Jumlah pelaku usaha perikanan yang bergerak di bidang pengolahan dan pemasaran hasil perikanan dalam bentuk kelompok (POKLAHSAR) Pada Tahun 2017 di Kabupaten Bengkulu Selatan dapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini :

Tabel 8. Jumlah POKLAHSAR di Kabupaten Bengkulu Selatan

No	Nama Kelompok	Kelas	Jumlah Anggota	No SK Pengukuhan	Tahun Berdiri	Komoditi
1.	KWT Macau Wanita Nelayan	PEMULA	8	-	2011	Ikan Asin Kerupuk Ikan
2.	Ikan Mas	PEMULA	10	SK NO 03/IM/2008	2008	Pemasaran Ikan Lele Ikan Mas Ikan Nila
3.	KWT Ikan Lele	PEMULA	10	-	2011	Pemasaran Ikan Lele
4.	KWT Ikan Mas	PEMULA	10	-	2010	Pemasaran Ikan
5.	Tenggiri Maju Bersama	PEMULA	10	SK NO 05/2011	2011	Kerupuk Ikan
6.	Ikan Nila 2	PEMULA	10	SK NO 141/07/KPSB/2012	2010	Pemasaran Ikan Nila dan Ikan mas
8.	Raja Muda	PEMULA	5		2013	Kerupuk
9.	Usaha Bersama	PEMULA	8	-	2013	Kerupuk Ikan
10.	Ikan Nila I	PEMULA	10	SK NO03/KM/02/2012	2010	Ikan Asap
11.	Anggrek	PEMULA	10	SK NO 141/15/KPSB/2011	2010	Pemasaran Ikan Nila dan Ikan Mas

12.	Harapan Jaya	PEMULA	5	-	2006	Ikan Asin Abon
13.	Harapan Maju	PEMULA	10	NO 14/12/KPSB/2011	2006	Kerupuk Dan Rengginang
14.	Ikan Basah	PEMULA	10	SK NO 03/2011	2011	Kerupuk Ikan
15.	Ikan Gelibiran	PEMULA	7	-	2011	Pemasar Ikan
16.	Ikan Lele	PEMULA	0	SK NO 02/KM/2009	2011	Ikan Asin
17.	Maju Bersama	PEMULA	7	-	2011	Pemasaran Ikan Lele Ikan Nila Ikan Mas
18.	Melati	PEMULA	10	SK NO 141/13/KPSB/2011	2010	Ikan Asin
19.	Merpati	PEMULA	10	SK NO 141/16/KPSB/2011	2010	Abon Ikan
20.	Tunas harapan	PEMULA	9	SK NO 141/02/KPSN/2011	2009	Bakso Ikan
21.	Usaha Bersama	PEMULA	4	-	2011	Nugget
22.	Wanita Harapan Jaya	PEMULA	9	SK NO141/18/KPSB/2011	2006	Ikan Asin Ikan Asap
23.	Wanita Nelayan Anggrek	PEMULA	7	-	2011	-
24.	Wanita Perintis	PEMULA	9	SK NO 32/SK/2011	2010	Ikan Asin
25.	Kencana Jaya	PEMULA	13	SK NO 05/LKB/2011	2010	Kerupuk Lele
26.	Usaha Jaya	PEMULA	14	SK NO 06/LKB/2011	2011	Pemasar Ikan
27.	Usaha Maju	PEMULA	11	SK NO 4/2011	2011	Pemasar Ikan
28.	Ikan Nila Seginim	PEMULA	8	-	2011	Pemasar Ikan
29.	Mekar sari	MADYA	10	2.3.07.01.0514.1216	2010	Pemasar Ikan
30.	Sejahtera bersama	MADYA	10	2.3.07.01.0514.1216	2010	Ikan Asap
31.	Mutiara	PEMULA	10	SK NO 01/KLP/SB/2011	2010	Ikan Asap
32.	Cahaya Lestari	PEMULA	10	1.1.07.01.0213.1115	2013	Kerupuk Nila
33.	Melati Indah	MADYA	11	2.3.07.01.0413.0616	2011	IKAN ASAP
34.	Serai Serumpun	PEMULA	10	1.3.07.01.0915.1216	2015	Kerupuk Ikan

Produk – produk olahan yang dihasilkan oleh kelompok-kelompok pengolahan diatas seperti ikan asap, ikan asin, bakso ikan, nugget ikan, abon ikan, kerupuk ikan masih dipasarkan untuk pasar lokal. Foto produk olahan selanjutnya dapat dilihat pada Gambar 11 dibawah ini :



Gambar 11. Produk Olahan Ikan Asin



Gambar 12. Produk Olahan Kerupuk Ikan

VI. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

Dalam melaksanakan pembangunan sektor perikanan dan kelautan di Kabupaten Bengkulu Selatan ada beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu :

- a. Terbatasnya Anggaran Daerah/APBD Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2017 sehingga sangat diperlukan sumber dana/anggaran lain baik dari pihak pemerintah pusat maupun swasta/stakeholder terkait.
- b. Kurangnya sarana dan prasarana yang ada, seperti pelabuhan perikanan yang mampu menampung armada kapal > 5 GT.
- c. Kurangnya modal serta akses permodalan yang sulit bagi nelayan, pembudidaya ikan maupun pelaku usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan di Kabupaten Bengkulu Selatan sehingga sangat sulit untuk mengembangkan usaha.
- d. Masih rendahnya tingkat pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha perikanan dalam menciptakan produk olahan perikanan atau diversifikasi produk yang berdaya saing tinggi.
- e. Kurangnya informasi pasar dalam pemasaran ikan segar maupun produk diversifikasi yang dihasilkan.

VII. LAMPIRAN



Lampiran 1. Bupati Bengkulu Selatan Meninjau Bakso Ikan POKLAHSAR Tenggiri Maju Bersama



Lampiran 2. Foto Serah Terima *Cool Box* Bantuan Dirjen PDSPKP Kementerian Kelautan dan Perikanan oleh Kepala Dinas Perikanan Kab BS Tahun 2017.



Lampiran 3. Gedung Pabrik Es



Lampiran 4. Pembinaan POKLAHSAR yang memproduksi bakso ikan tenggiri